"PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*"

(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di IDX Tahun 2015-2019)

Yuniar Sage iIriana [1)] Patricia Dhiana Paramita, SE MM [2)], Dheasey Amboningtyas, SE MM[3)]

[1)] Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

[2) 3)] Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi obligasi. Hal ini dikarenakan peringkat obligasi memeberikan pernyataan yang informatif dan memberikan sinyal mengenai probabilitas kegagalan utang suatu perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan ulang penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di IDX serta terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo dari tahun 2015-2019. Sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari IDX dan PT. Pefindo, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas 2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas 4) Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas 5) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi 6) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi 7) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi 8) Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi 9) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi 10) Profitabilitas memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi 11) Profitabilitas memediasi pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi 12) Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi.

kata kunci : likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan

ABSTRACK

Bond ratings are an issue that investors should consider before investing in bonds. This is because bond ratings provide informative statements that give signals about the possibility of a company's debt failure. Therefore, it is necessary to do research again on the factors that affect bond ratings. This type of research is qualitative research. The population in this study are goods and leverage companies listed on the IDX and listed in bond ratings issued by PT. Pefindo from 2015-2019. The research sample was 12 companies selected using the positive sampling method. The data used is secondary data obtained from the IDX and PT. Pefindo, while the data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the research prove that 1) Liquidity has a positive and significant effect on profitability 2) Leverage has a negative and significant effect on Profitability 3) Company size has a positive and significant positive effect on Profitability 4) Leverage has a significant effect on Bond Rating 6) Leverage has a negative effect on Bonds 7) Company Size has a positive and significant effect on Bond Rating 8) Liquidity, Leverage and Company Size simultaneously have a positive and significant effect on Bond Rating 9) Profitability is positive and significant influential on Bond Rank 10) Profitability mediates Le effect leverage on i Bond Rating 12) Profitability affects the effect of Company Size on Bond Rating

Keywords: liquidity, leverage, company size, profitability and company size

PENDAHULUAN

IDX adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual dan beli antar berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di idx. Perusahaan yang memiliki peringkat tinggi akan lebih disukai oleh investor dari pada perusahaan dengan obligasi yang rendah. Perusahaan penerbit obligasi akan berusaha memperbaiki

kinerja sehingga dapat diperoleh obligasi yang tinggi, dalam melakukan peringkat obligasi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penentu peringkat obligasi seperti penilaian terhadap laporan keuangan. Dengan berkembangnya zaman, berkembangnya pula persaingan yang terjadi antara perusahaan-perusahaan yang sudah go public. Persaingan ini dapat dilihat dari berapa tinggi nilai keuntungan perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Asyik, 2011).

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan kerja sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja yang memiliki suatu perusahaan memberi indikasi akan efesiensi dan kesehatan finansial jangka pendek. Oleh sebab itu tingkat modal kerja harus dikelola dengan baik, dimana aktiva lancar (current asset) melebihi kewajiban lancar (current liabilities) memberikan indikasi bahwa tidak aka nada masalah membayar kreditur jangka pendek dan bahkan terhindar dari kepailitan. Itu sebabnya untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan harus memiliki manajemen modal kerja yang baik (Muktiadji & Lia, 2012).

Peringkat obligasi suatu perusahaan yang merupakan hal sangat penting untuk diketahui dan diungkapkan, agar para investor dapat mengambil tindakan selanjutnya dan mendapatkan pertimbangan keputusan yang sangat tepat untuk menanamkan modalnya sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Selain itu, peringkat obligasi juga menjadi tuntutan penting bagi perusahaannya, dimana peringkat obligasi dapat menjamin keamanan dan ketepatan waktu pembayaran pokok dan bunga utang obligasinya (Bagaskoro dan Wahidahwati, 2014).

Setelah melihat penelitian-penelitian terdahulu dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan *research gap* yang tidak konsisten dalam hasil penelitian yang masih menunjukkan hasil yang beragam, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kembali pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman *(food and beverage)* yang terdaftar di IDX dengan data yang sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan baik dari variabel yang diteliti maupun perusahaan serta tahun penelitian. Perbedaan dari penelitian sebelumnya peneliti ini menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel eksogen untuk mengetahui bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba bersih dan serta digunakannya profitabilitas sebagai variabel *intervening* untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap peringkat obligasi karena dengan adanya penjualan maka akan terjadi 3 peningkatan atas laba yang diperoleh yang juga akan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Periode dalam penelitian ini selama 5 tahun dari tahun 2015-2019 kondisi terbaru dari data historis perusahaan dengan penggunakan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman *(food and beverage)* yang terdaftar di IDX yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan auditan dan *Annual Report* perusahaan dari tahun 2015-2019. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, oleh karena itu penelitian ini mengambil judul : "**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI IDX PERIODE TAHUN 2015-2019**".

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal atau signaling theory menekankan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi (Rika, 2011).

Pengertian Likuiditas

(Kasmir, 2014) menyatakan rasio likuiditas (likuidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Sama halnya dengan pendapat Utari dkk, (2014) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Sesuai teori signaling, likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa

perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dalam jangka relatif pendek. Kuatnya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menandakan bahwa kemungkinan pelunasan kewajiban jangka panjangnya juga semakin baik, sehingga nantinya akan mempengaruhi peringkat obligasi yang akan diberikan.

Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Menurut Kasmir (2017) *leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Sebuah perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut cenderung memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya. Kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang terlalu besar, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya finansial distress akibat tingginya kewajiban perusahaan membayar hutang Putri dan Mulyani (2019).

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (Firm Size) adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan tingkat aset perusahaan (Majid, M., Zainul, Z. R., & Sakir, A, 2015). Besar kecilnya perusahaan akan memepengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Shofwatul, 2012). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Prasetyorini, 2013). Besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan antara lain dengan menganalisis total aktiva, nilai pasar, saham, dan lain-lain. Brigham & Houston dalam Sari dan Badjra (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan juga merupakan krakteristik suatu perusahaan dalam hubunganya dengan struktur perusahaan.

Pengertian Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi suatu perusahaan yang merupakan hal sangat penting untuk diketahui dan diungkapkan, agar para investor dapat mengambil tindakan selanjutnya dan mendapatkan pertimbangan keputusan yang sangat tepat untuk menanamkan modalnya sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Selain itu, peringkat obligasi juga menjadi tuntutan penting bagi perusahaannya, dimana peringkat obligasi dapat menjamin keamanan dan ketepatan waktu pembayaran pokok dan bunga utang obligasinya (Bagaskoro dan Wahidahwati, 2014).

Indikator ketepatan waktu pembayaran pokok dan bunga utang obligasi. Salain itu, peringkat obligasi mencerminkan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Dengan demikian peringkat obligasi menunjukkan skala keamanan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Semakin tinggi peringkat, semakin menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari risiko *default.*

Menurut Irham (2016), pembeli menilai obligasi yang dijual ke publik berdasarkan peringkat (*rating*). Peringkat tersebut dapat menggambarkan kredibilitas dan prospek yang menjadikan obligasi tersebut layak untuk dibeli dan dijadikan sebagai salah satu aset lancar (*current asset*) perusahaan. Menurut Hartono & Jugiyanto (2017), peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen peringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi.

Pengertian Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013). Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor (Tandelilin, 2010).

Kerangka Pemiran

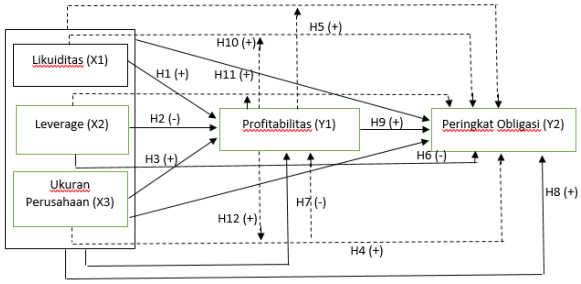

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
2. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
4. Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusaan terhadap profitabilitas
5. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi
6. Pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi
7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi
8. Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi
9. Pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi
10. Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi
11. Profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi
12. Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, serta sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan atas variabel penelitian yang ada didalam judul. Konsep atau variabel penelitian yang akan dikomunikasikan kepada para pembaca atau orang lain (Wahidmurni, 2010). Variabel dependen merupakan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Y1)	Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi, 2013).	1. Mengukur pendapatan 2. Pengelolaan modal 3. Laba bersih Sumber: Hery (2015)
Peringkat Obligasi (Y2)	Peringkat obligasi mencerminkan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Dengan demikian peringkat obligasi menunjukkan skala kemusnahan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Pembeli menilai obligasi yang dijual ke publik berdasarkan peringkat (rating). (Ishan 2016)	1. Kinerja keuangan 2. Surat hutang 3. Laporan keuangan 4. Posisi bisnis Sumber: Sihombing dan Rachmawati (2015)
Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancar. (Mamduh dan Abdul 2016)	1. Harga obligasi 2. Jangka pendek 3. Aktiva lancar Sumber: Fahmi (2013).
Leverage (X2)	Merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuan untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. (Fahmi 2013).	1. Pembiayaan 2. Mengukur kemampuan 3. Kondisi keuangan Sumber: Fahmi (2013)
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total asset. (Hery 2017).	1. Total asset 2. Penjualan bersih 3. Total aktiva Sumber: Sari (2016)

Sumber : Diuraikan dari berbagai jurnal, 2021

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Ada 60 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan Food and Beverage di IDX yang diunduh melalui www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji determinan, uji path analysis, direct indirect effect

Analisis Data

a. Uji statistik deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskripstif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	60	,02	8,64	2,1205	1,87772
Leverage (X2)	60	-2,13	2,68	,9343	,84292
Ukuran Perusahaan (X3)	60	13,39	30,58	16,3112	3,75067
Profitabilitas (Y1)	60	-,10	,86	,1157	,14651
Peringkat Obligasi (Y2)	60	1,00	7,00	3,1500	1,36326
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa variabel struktur modal yang diproksikan sebagai CR (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai rata-rata 2,1205; dengan nilai minimum 0,02; nilai maxsimum 8,64 dengan standar devisiasi sebesar 1,87772. Variabel DER (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai rata-rata 0,9343; dengan nilai minimum -2,13; nilai maxsimum 2,68; dengan standar devisiasi sebesar 0,84292. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan sebagai LN (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai rata-rata 16,3112; dengan nilai minimum 13,39; nilai maxsimum 30,58; dengan standar devisiasi sebesar 3,75067. Variabel ROA (Y1) dengan jumlah data (N) sebesar 60 mempunyai nilai rata-rata 0,1157; dengan nilai minimum -0.10; nilai maksimum 0,86; dengan standar devisiasi sebesar 0,14651. Variabel peringkat obligasi (Y2) dengan jumlah data (N) sebesar 60 mempunyai nilai rata-rata 3,1500; dengan nilai minimum 1,00; nilai maxsimum 7,00; dengan standar devisiasi sebesar 1,36326.

b. Uji Normalitas Tahap I

Tabel 4.2
Uji Normalitas Tahap I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Profitabilitas (Y1)	Likuiditas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
N			60	60	60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000	-2.7102	1.1730	-16.1445
	Std. Deviation		.82780422	2.34659	.86066	2.90569
Most Extreme Differences	Absolute		.092	.212	.131	.223
	Positive		.092	.126	.131	.172
	Negative		-.063	-.212	-.122	-.223
Test Statistic			.092	.212	.131	.223
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.060	.052	.050
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.232	.000	.012	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.221	.000	.009	.000
		Upper Bound	.243	.000	.014	.000

Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau 10% maka data yang ada terdistribusi normal.

Uji Normalitas Tahap II

Tabel 4.3
Uji Normalitas Tahap II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Likuiditas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Profitabilitas (Y1)	Peeringkat Obligasi (Y2)
N			60	60	60	60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean		-2.7102	1.1730	-16.1445	.0000000	.0000000
	Std. Deviation		2.34659	.86066	2.90569	.82780422	.45838178
Most Extreme Differences	Absolute		.212	.131	.223	.092	.108
	Positive		.126	.131	.172	.092	.050
	Negative		-.212	-.122	-.223	-.063	-.108
Test Statistic			.212	.131	.223	.092	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.100	.062	.120	.200[e]	.082
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.000	.012	.000	.230	.078
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.009	.000	.219	.071
		Upper Bound	.000	.015	.000	.241	.084

Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,820 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,820 atau 10% maka data yang ada terdistribusi normal.

c. Uji Multikolonieritas Tahap I

Tabel 4.4
Hasil Multikolonieritas Tahap I

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Likuiditas (X1)	,342	,271	,234	,869	1,151
	Leverage (X2)	-,330	-,169	-,142	,705	1,419
	Ukuran Perusahaan (X3)	,494	,308	,270	,646	1,547

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

Uji Multikolonieritas Tahap II

Tabel 4.5
Hasil Multikolonieritas Tahap II

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Likuiditas (X1)	,085	,176	,159	,805	1,242
	Leverage (X2)	,337	,138	,124	,684	1,461
	Ukuran Perusahaan (X3)	-,383	-,305	-,285	,585	1,710
	Profitabilitas (Y1)	-,144	,027	,024	,692	1,444

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas Tahap I

Tabel 4.6
Hasil Heteroskedastisitas Tahap I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,620	,349		4,648	,000
	Likuiditas (X1)	-,005	,027	-,023	-,173	,863
	Leverage (X2)	,118	,081	,216	1,454	,152
	Ukuran Perusahaan (X3)	,068	,025	,420	2,705	,079

Nilai sig variabel independen X1 sampai X3 lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

Uji Heteroskedasitisan Tahap II

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteros Kedastisitas Tahap II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,581	,208		2,796	,007
	Likuiditas (X1)	,023	,017	,199	1,376	,174
	Leverage (X2)	-,010	,049	-,032	-,202	,841
	Ukuran Perusahaan (X3)	,017	,016	,186	1,094	,279
	Profitabilitas (Y1)	-,056	,042	-,208	-1,333	,188

Nilai sig variabel independen X1 X2 X3 Y1 lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

e. Uji Autokorelasi Tahap I

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi Tahap I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555[a]	.308	.270	.84969	2.689

Uji autokorelasi tahap I diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,689 dimana lebih besar dari dl (1,5245) dan kurang dari 4-dl (2,4755) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi Tahap II

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi Tahap II

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452[a]	.204	.261	.47068	.828

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 0,828 dimana lebih besar dari du (1,7028) dan kurang dari 4-du (2,2972) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.

f. Analisis regresi linier berganda Tahap I

Tabel 4.10
Regresi Linier Berganda Tahap I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,077	,659		-,117	,907
	Likuiditas (X1)	,106	,051	,251	2,105	,040
	Leverage (X2)	-,196	,153	-,170	-1,280	,206
	Ukuran Perusahaan (X3)	,115	,047	,336	2,426	,019

$$Y = a + bx1 + bx2 + bx3 + e$$

$$Y = -0{,}077 + 0{,}106X1 - 0{,}196X2 + 0{,}115X3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar negatif -0,077 artinya apabila variabel X1 sampai X3 Bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y emiliki nilai sebesar -0,077.

Analisis Regresi Linier Berganda Tahap II

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda Tahap II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,075	,368		,204	,839
	Likuiditas (X1)	,039	,029	,177	1,324	,191
	Leverage (X2)	,090	,087	,150	1,035	,305
	Ukuran Perusahaan (X3)	,066	,028	-,373	-2,371	,021
	Profitabilitas (Y1)	,015	,075	,029	,203	,840

Y = a + bx1 + bx2 + bx3 + by1 +e

Y = 0,075 + 0,039X1 + 0,090X2 + 0,066X3 + 0,015Y1 + e

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 0,075 artinya apabila variabel X1 X2 X3 Dan Y1 Bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y2 memiliki nilai sebesar 0,075.

g. Path Analysis Tahap I

Tabel 4.12
Jalur Path Tahap I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.308	.270	.84969

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.077	.659		-.117	.907
	Likuiditas (X1)	.106	.051	.251	2.105	.040
	Leverage (X2)	-.196	.153	-.170	-1.280	.206
	Ukuran Perusahaan (X3)	.115	.047	.336	2.426	.019

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y1)

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil output tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square pada tabel summary adalah sebesar 0,308 hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 X2 X3 terhadap Y1 adalah sebesar 38% sementara sisanya 62% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dapat dimasukkan dalam penelitian.

Path Analysis Tahap ii

Tabel 4.13
Jalur Path Tahap II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.081	.665		-.122	.904
	Likuiditas (X1)	.104	.052	.246	2.010	.049
	Leverage (X2)	-.200	.156	-.173	-1.285	.204
	Ukuran Perusahaan (X3)	.118	.050	.345	2.349	.022
	Peringkat Obligasi (Y2)	.049	.243	.026	.203	.840

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 0,828 dimana lebih besar dari du (1,7028) dan kurang dari 4-du (2,2972) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.

h. Direct Indirect Effect

1. pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi
- pengaruh langsung X1 ⟶ Y2 = 0,185
- Pengaruh tidak langsung X1 ⟶ Y2 ⟶ Y1 = X1Y1*Y1Y2
  = 0,251*-0,383
  = 0,096
2. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi
- Pengaruh langsung X2 ⟶ Y2 = 0,145
- Pengaruh tidak langsung X2 ⟶ Y2 ⟶ Y1 = X2Y1*Y1Y2
  = -0,173*-0,383
  = 0,066
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi
- Pengaruh langsung X3 ⟶ Y2 = 0,336
- Pengaruh tidak langsung X3 ⟶ Y2 ⟶ Y1 = X3Y1*Y1Y2
  =0,345*-0,383
  = -0,132

Tabel 4.14
Pengaruh *Direct and Indirect*

No	Direct	Indirect
1.	Likuiditas terhadap peringkat obligasi X1 ⟶ Y2 = 0,185	Likuiditas terhadap profitabilitas X1 ⟶ Y1 = 0,096
2.	Leverage terhadap peringkat obligasi X2 ⟶ Y2 = 0,145	Leverage terhadap profitabilitas X2 ⟶ Y1 = 0,066
3.	Ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi X3 ⟶ Y2 = 0,336	Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas X3 ⟶ Y1= -0,132

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Uji t Tahap I

Tabel 4.15
Hasil Uji t Tahap I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,077	,659		-,117	,907
	Likuiditas (X1)	,106	,051	,251	2,105	,040
	Leverage (X2)	-,196	,153	-,170	-1,280	,206
	Ukuran Perusahaan (X3)	,115	,047	,336	2,426	,019

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y1)

Bedasarkan data diatas dapat di simpulkan bahwa:

Variabel X1

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,040 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,105 > t tabel (2,00324), dimana Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y.

Variabel X2

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,206 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,280 < t tabel (2,00324), dimana Ho diterima dan H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y

Variabel X3

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,019 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,426 > t tabel (2,00324), dimana Ho ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel y

Uji t Tahap II

Tabel 4.16
Uji t Tahap II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,075	,368		,204	,839
	Likuiditas (X1)	,039	,029	,177	1,324	,191
	Leverage (X2)	,090	,087	,150	1,035	,305
	Ukuran Perusahaan (X3)	,066	,028	-,373	-2,371	,021
	Profitabilitas (Y1)	,015	,075	,029	,203	,840

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi (Y2)
Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Bedasarkan data diatas dapat di simpulkan bahwa:

Variabel X1

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y2 sebesar 0,191 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,324 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y2.

Variabel X2

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y2 sebesar 0,305 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,035 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H6 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y2

Variabel X3

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y2 sebesar 0,021 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,371 > t tabel (2,00404), dimana Ho ditolak dan H7 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y2

Variabel Y1

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel Y1 terhadap variabel Y2 sebesar 0,840 > 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 0,203 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H9 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel Y1 terhadap Variabel Y2

Variabel X1 terhadap Y2 yang dimediasi Y1

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan Y1 sebesar 0,191 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,324 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H10 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1

Variabel X2 terhadap Y2 yang dimediasi Y1

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan

Y1 sebesar 0,305 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,035 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H11 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1
Variabel X3 terhadap Y2 yang dimediasi Y1
Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan Y1 sebesar 0,021 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,371 > t tabel (2,00404), dimana Ho ditolak dan H12 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1

i. Uji F Tahap I

Tabel 4.17
Uji F Tahap I

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,959	3	5,986	8,292	,000[b]
	Residual	40,430	56	,722		
	Total	58,390	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y1)
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Likuiditas (X1), Leverage (X2)

Df = 70-3 = 67, t tabel dengan urutan df ke 67 dan tingkat signifikan 0,05 (one-tailed) adalah 2,74
Likuiditas (X1), Leverafe(X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (Y1) memiliki Fhitung sebesar 8,292 dengan nilai signifikan 0,000. Karna nilai Fhitung sebesar 8,292 < 2,74 dan nilai signifikan 0,000 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa variabel likuiditas, laverage, ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Uji F Tahap II

Tabel 4.18
Uji F Tahap II

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,188	4	,797	3,536	,012[b]
	Residual	12,397	55	,225		
	Total	15,584	59			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi (Y2)
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (Y1), Leverage (X2), Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X3)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (3,536 > 2,770), dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak H8 diterima yang artinya variabel X1 X2 X3 Dan Y1 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y2.
t-Tabel (n-k-1) = (60-4-1) = t-Tabel 55 = 2,00404

j. Uji Determinan (R2) Tahap I

Tabel 4.19
Hasil Uji R^2 Tahap I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,555[a]	,308	,270	,84969	2,089

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Likuiditas (X1), Leverage (X2)
b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y1)

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,308 atau 30.8%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 69.2 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error
F-Tabel(n-k)(60-3) = F-Tabel 57 = 2,770

Uji Determinan (R2) Tahap II

Tabel 4.20
Uji R^2 Tahap II

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452[a]	,205	,147	,47476	1,844

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (Y1), Leverage (X2), Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X3)
b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi (Y2)

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,205 atau 20.5%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 X2 X3 Dan Y1 terhadap Variabel Y2 secara gabungan, sedangkan sisanya 79.5 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error
F-Tabel(n-k)(60-4) = F-Tabel 56 = 2,770

Pembahasan

1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**
   Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,040 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,105 > t tabel (2,00324), dimana Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y.
2. **Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**
   Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,206 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,280 < t tabel (2,00324), dimana Ho diterima dan H2 ditolak yang

berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y

3. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,019 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,426 > t tabel (2,00324), dimana Ho ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y

4. **Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y sebesar 0,084 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,010 < t tabel (2,00324), dimana Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 X2 X3 terhadap Y

5. **Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y2 sebesar 0,191 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,324 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y2.

6. **Pengaruh *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y2 sebesar 0,305 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,035 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H6 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y2

7. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y2 sebesar 0,021 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,371 > t tabel (2,00404), dimana Ho ditolak dan H7 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y2

8. **Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y2 sebesar 0,204 > 0,05 sedangkan nilai t hitung sebesar 0,203 > t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H8 ditolak yang berarti tidak dapat berpengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y2

9. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel Y1 terhadap variabel Y2 sebesar 0,840 > 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 0,203 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H9 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel Y1 terhadap Variabel Y2

10. **Pengaruh Profitabilitas melalui Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan Y1 sebesar 0,191 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,324 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H10 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1

11. **Pengaruh Profitabilitas melalui *Leverage* terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan Y1 sebesar 0,305 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,035 < t tabel (2,00404), dimana Ho diterima dan H11 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1

12. **Pengaruh Profitabilitas melalui Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y2 yang dimediasi dengan Y1 sebesar 0,021 < 0,05 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,371 > t tabel (2,00404), dimana Ho ditolak dan H12 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y2 yang dimediasi Y1

PENUTUP

Kesimpulan

1. variabel likuiditas yang di proksikan sebagai CR tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.

2. Variabel leverage yang diproksikan sebagai DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
4. Variabel likuiditas yang diproksikan sebagai CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
5. Variabel leverage yang diproksikan sebagai DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
6. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
7. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
8. Variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
9. Variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
10. Variabel profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
11. Varaibel profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.
12. Variabel profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di IDX periode 2015-2019.

Keterbatasan

1. Variabel yang digunakan hanya akun umum yang ada didalam laporan keuangan. Sehingga data yang digunakan hanya sebatas laporan keuangan yang diperoleh melalui IDX.
2. Periode laporan keuangan yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu dari tshun 2015-2019.
3. Referensi penelitian yang dinilai masih terbatas, sehingga masalah yang dimuat masih banyak yang kurang mendukung.
4. Keterbatasan dalam mencari penelitian terdahulu, sehingga hanya sedikit penelitian terdahulu saja yang dimuat dalam penelitian ini.
5. Variabel yang digunakan hanya akun umum didalam laporan keuangan sehingga beber data variabel sudah tertera dilaporan keuangan tanpa menghitungnya kembali menggunakan rumus yang tertera.

Saran

1. Bagi investor yang akan menginvestasikan kelebihan dananya keobligasi, dapat melihat rasio keuangan untuk mengetahui tingkat keamanan obligasi perusahaan paling tinggi yang akan digunakan sebagai tempat investasi.
2. Bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi, harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan. Semakin tinggi peringkat obligasi perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dengan tingginya peringkat obligasi perusahaan, maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal eksternal untuk kepentingan ekspansi usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor non akuntansi seperti umur obligasi (maturity),

ketentuan jaminan dan menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi dan memperpanjang periode waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alie, M. S., & Febrinta, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018, *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 78–86.

Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018. DERIVATIF, *Jurnal Manajemen*, 14(1).https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.443

Dwiprasetyo, K., Pratomo, D., & Budiono, E. 2017. PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN GOODWILL TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Terdaftar Di PT . Pefindo Tahun 2012-2015, *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2699–2706.

Fikriyah, S. H. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 289–310.https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p289-310

Fuad, M., Sara, O., & Daud, M. N. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. Jkbm (*Jurnal KonsepBisnisDanManajemen*),5(2),131.https://doi.org/10.31289/jkbm.v5i2.2206

Hidayat, W. W. 2018. Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi*.UNIAT,3(3),387394.https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.15

Karlina, L., & Negara, J. P. A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Non Financial yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Bisnis Administrasi*, 3(1), 79–89.

Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Assets, *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1). https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.184

Linawati, L., & Wibowo, A. E. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi* Widya Wiwaha Program Magister Manajemen, 7(2), 143–152. https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.21

Maghfiroh, U. A., & Fidiana, -. 2019. Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas sebagai Peringkat Obligasi. Journal of Research and Applications: *Accounting and Management*, 3(3), 203–216. https://doi.org/10.18382/jraam.v3i3.203

Mailinda, R., Azharsyah, & Zaida, R. Z. 2018. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*,3(4),147–160. http://jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/9794

Narandika, H. M., Dr. H. Fauji Sanusi, Drs., M., & Ika Utami W. SE., M., S. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi. Sains, *Jurnal Manajemen Dan Bisnisan Bisnis*, 9(1), 40–58. https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_34

3_4

Putra, Y. A., & Djazuli, A. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–16.

Sari, N. M. S. K., & Badjra, I. B. 2016. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5041– 5069.

Setiawati, L., Juhendi, N., & Yusuf, B. P. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Firm Size Terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Publik*, 1(1), 41–47. https://doi.org/10.22236/jmbp.v1i1.5686

Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana, 7(11),6239–6268https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16

Yessy Arifman. 2013. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Tehadap Peringkat Obligasi Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas NegeriPadang*,0(1),125.http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx.